KARYA TULIS ILMIAH

TINJAUAN PERSYARATAN TENTANG JAMBAN SEHAT DI RT 028 RW 007 DESA WAIHERU

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program
Diploma III kesehatan pada jurusan sanitas polteknik
Kesehatan kemenkes maluku

Disusun dan diajukan oleh:

BAHARUDIN BUATAN
NIM: P07133023031

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI D III SANITASI
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku pada tanggal 30 Juni 2026 dan dinyatakan telah diterima dan memenuhi syarat sesuai keputusan Tim Penguji.

Susunan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Ketua

Rusdin Wally, S.KM., M.Kes
NIP 197310172006041004

Anggota

Lesly Latumanuwy, S.Si., M.Kes
NIP 198412052023212027

M Fadly Kaliky,S.KM., M.KL
NIP 197907032005011003

Mengesahkan
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Maluku

Dr Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes
NIP 197108121994032001

Mengetahui
Ketua Jurusan
Kesehatan Lingkungan

Farha Assagaff, S.KM., M.Kes
NIP 198102192005012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis IImiah yang berjudul “Tinjauan Persyaratan tentang Jamban sehat di RT 028 RW 007 Desa Waiheru”. Karya Tulis IImiah ini disusun dalam upaya memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma III kesehatan pada jurusan kesehatan lingkungan politeknik kesehatan Maluku .

Ucapan terima kasih dengan tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada M. Fadly Kaliky, S.KM.,M.KL selaku pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu serta membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis llmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd.,M,Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan pada Politeknik Kesehatan Maluku jurusan kesehatan lingkungan
2. Ketua RT 028 RW 007 Desa Waiheru yang telah memberikan izin untuk pengambilan data awal di wilayah kerjanya.
3. Farha Assagaff, S.KM.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku serta penasehat

akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan arahan selama Peneliti mengikuti pendidikan.

4. Rusdin Wally, S.KM., M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan saran, masukan dan arahan sejak usulan penelitian ini diajukan.
5. Lesly Latumanuwy, S.Si.,M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan arahan sejak usulan penelitian ini diajukan.
6. Orang tua, adik, kakak dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa restu serta nasihat kepada peneliti.

Semoga karya Tulis llmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua Aamiin.

Ambon, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi v
Daftar Tabel vii
Daftar Gambar viii
DaftarArti Lambang dan singkatan ix
Daftar Lampiran x
Abstrak xi

BAB I PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
A. Rumusan Masalah 8
B. Tujuan Penelitian 9
1. Tujuan Umum 9
2. Tujuan Khusus 9
C. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Kajian Pustaka 11
1. Pengertian Sanitasi 11
2. Pengertian Jambang Sehat 11
3. Jenis Jenis Jambang Sehat 12
4. Persyaratan Jambang Sehat 14
5. Pengertian Tinjauan Jambang Sehat 15
6. Fasilitas Jambanh Sehat 17
7. Perilaku Pemanfaatan Jambang Sehat 20
B. Kerangka Teori 22
C. Kerangka Konsep 23

BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Jenis Penelitian 24
B. Waktu dan lokasi penelitian 24
C. Populasi dan sampel 24
D. Variabel dan Defenisi Operasional 26
E. Cara Pengumpulan Data 27
F. Bahan/Instrumen Penelitian 27
G. Cara Pengolahan dan analisis data 27
H. Penyajian Data 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN ……..……..28
A. ..... Ha
sil Penelitian ……..28

1. Data Umum Geografi ……..28
2. Data Khusus ……29
B. Pembahasan…….30
1. Persyaratan Jambang Sehat ……30
2. Fasilitas Jambang Sehat……...32
3. Keterkaitan Persyatan dan Fasilitas Jambang Sehat….....34
4. Dampak Terhadap Kesehatan Masyarakat…….34
5. Upaya Perbaikan……..35

BAB V PENUTUP ……..….36
A. Kesimpulan ……..……..36
B. Saran……...…….37

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional……26
Tabel 2. Persyaratan Jamban Sehat…...……...29
Tabel 3. Fasilitas Jamban Sehat…...……..30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Teori ……22
Gambar 2 Kerangka Konsep…..……..... 23
Gambar 3 Jamban Leher Angsa…..……...……....13
Gambar 4 Jamban Pelengsengan…….…… 13
Gambar 5 Jamban Jamban cemlung…….…….14

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Arti Lambang

1. % = Persen

Arti Singkatan

1. BABS = Buang Air Besar Sembarangan
2. KK = Kartu Keluarga
3. UNICEF = *United Nations International Children`s Emergency*
4. WC = Water Closet
5. WHO = *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Survei Pendahuluan
Lampiran 2. Surat Mohon Izin Penelitian
Lampiran 3. Surat Keteranga Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 4. Lembaran Observasi/ Kuesioner
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian
Lampiran 6. Lembaran Konsultasi

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Ambon,Juni 2026

Baharudin Buatan[1], M Fadly Kaliky[2]
Xi + 37 Halaman+ 3 Tabel + 6 Lampiran

TINJAUAN PERSYARATAN TENTANG JAMBAN SEHAT DI DESA WAIHERU PERUMNAS RT 028 RW 007

Latar Belakang. Jamban sehat merupakan sarana sanitasi vital untuk memutus rantai penularan penyakit berbasis lingkungan. Di RT 028/RW 007 Perumnas Desa Waiheru, masih dijumpai kendala sanitasi berupa tinggi nya angka jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan serta masalah penyumbatan pada musim hujan.
Tujuan. Mengetahui tinjauan persyaratan dan fasiitas jamban sehat di Desa Waiheru RT 028/RW 007 Kota Ambon tahun 2025.
Metode. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan pada Desember 2025–Maret 2026. Populasi sebanyak 103 rumah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling (sampling jenuh). Data dikumpulkan melalui observasi lapangan menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis secara univariat.
Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik jamban yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 73 rumah (70,9%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 30 rumah (29,1%). Sedangkan untuk fasilitas jamban sehat, sebanyak 78 rumah (75,7%) berkategori memenuhi syarat dan 25 rumah (24,3%) tidak memenuhi syarat akibat keterbatasan air bersih, ketersediaan sabun, dan tempat sampah. Perlunya peningkatan edukasi dan optimalisasi program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian di RT 028/RW 007 Desa Waiheru Kota Ambon tahun 2026, dapat disimpukan bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki jamban dan fasilitas jamban yang memenuhi syarat kesehatan (71%). Namaun masi terdapat 29% rumah yang belum memenuhi syarat terutama karena kontruksi jamban yang belum sesuai standar, fasilitas sanitasi yang belum lengkap, serta kebersihan yang kurang terjaga. Secara umum, kondisi sanitasi masyarakat tergolong cukup baik, tetapi masih diperlukan upaya kelanjutan untuk meningkatkan kepemilikan jamban sehat dan kelengkapan fasilitas sanitasi guna mendukung derajat kesehatan masyarakat.

Daftar Pustaka: (2011-2025)
Kata Kunci: Fasilitas, Jamban Sehat, Persyaratan, Sanitasi, STBM

---

[1]Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
[2]Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku